

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana mengetahui nilai intrinsik (harga sebenarnya yang seharusnya terjadi) pada suatu saham berdasarkan data fundamentalnya, dalam hal ini saham BUMI kemudian membandingkannya dengan harga saham yang berlaku di bursa efek. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Ikhtisar Keuangan, Ikhtisar Saham dan Hasil RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Metode yang digunakan adalah *Dividend Discount Model*, dimana dalam model ini menghubungkan nilai dari suatu *asset* dengan *present value* dari *cash flow* dalam hal ini deviden yang akan dihasilkan oleh *asset* tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada periode 2009-2010 saham BUMI mengalami *overvalued* dimana harga pasar lebih tinggi dibandingkan dengan nilai intrinsiknya, maka dari itu sebaiknya dijual. Dan bagi yang ingin membeli saham BUMI sebaiknya ditahan dulu hingga saat saham BUMI mengalami *undervalued*.